



Faktor-Faktor yang mempengaruhi Sikap Mahasiswa dalam Penggunaan *Online Learning* (Aplikasi Sikuli) di Umri

Risnal Diansyah^{*1}, Hardian Hamzah², Doni Winarso³

Email: ¹risnal@umri.ac.id, ²170402026@student.umri.ac.id, ³doniwinarso@umri.ac.id

¹²³Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Riau

Diterima: 1 Desember 2022 | Direvisi: 6 Desember 2022 | Disetujui: 14 Desember 2022

©2020 Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer,

Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

Abstrak

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini terus meningkat, termasuk di dunia Pendidikan. Bentuk pemanfaatan teknologi di dunia pendidikan adalah implementasi *e-learning*. *E-learning* merupakan sesuatu sistem ataupun rancangan pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dalam metode pembelajaran. Universitas Muhammadiyah Riau (Umri) memanfaatkan teknologi informasi berupa *e-learning* yang disebut Sikuli. Sistem Informasi Kuliah *Online* (Sikuli) merupakan *E-learning* berupa sistem informasi yang bisa menunjang bermacam cara pembelajaran yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Penerapan Sikuli di Umri membutuhkan kajian untuk dapat ditingkatkan kualitasnya. Salah satu kajian yang dapat dilakukan adalah kajian tentang penerimaan (*Acceptance*) Sikuli oleh mahasiswa. *Technology Acceptance Model* (*TAM*) ialah salah satu bentuk yang dibentuk guna menyelidiki serta menguasai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan sebuah teknologi informasi. Penelitian ini menggunakan *TAM* untuk menganalisis tingkat penerimaan pengguna terhadap Sikuli. Adapun respondennya adalah mahasiswa Umri sebanyak 100 mahasiswa. Pengolahan data penelitian menggunakan SPSS dan metode statistical. Temuan penelitian yang dilakukan menghasilkan bahwa variabel *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Attitude Towards Usage*, *Behavioral Intention to Use*, *Social Influence* berpengaruh positif dalam penerimaan mahasiswa terhadap Sikuli di Umri.

Kata kunci: *Umri, E-Learning, Sikuli, Acceptance, TAM.*

Factors Affecting Students' Attitudes to Using Online Learning (Sikuli Platform) in Umri

Abstract

Accelerating IT growth is being felt throughout all sectors of society, including academia. Online education (or e-learning) is the incorporation of technology into the classroom. To put it simply, "e-learning" refers to any method or approach to education that makes use of electronic media and the World Wide Web to facilitate knowledge transfer and instruction. Sikuli, an online learning platform, is used by the University of Muhammadiyah Riau (Umri). The Online Lecture Information System (Sikuli) is an e-learning platform in the form of an information system designed to facilitate a wide range of instructional activities. It is important to further investigate the use of Sikuli in Umri so that it can be refined and made more effective. Research into students' openness to using Sikuli is one option. The TAM was developed to investigate what factors affect people's openness to adopting new forms of digital technology. User satisfaction with Sikuli is measured by TAM in this research. There may have been as many as a hundred Umri kids that filled out the survey. Data analysis utilizing SPSS and other statistical approaches This study found that student acceptance of Sikuli in Umri was positively impacted by the following factors: perceived usefulness, perceived ease of use, attitude towards usage, behavioral intention to use, and social influence.

Keywords: *Umri, E-Learning, Sikuli, Acceptance, TAM*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era Revolusi Industri 4.0 semakin pesat, hal ini berakibat pada penyebaran informasi yang juga semakin cepat. Penerapan teknologi informasi pada sebuah institusi bertujuan untuk

meningkatkan kinerja, produktivitas, efektifitas, serta daya saing. Bagi institusi Pendidikan, peningkatan teknologi informasi berdampak dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dalam dunia Pendidikan berupa pelaksanaan pembelajaran *online* menggunakan media teknologi informasi yang sering disebut dengan istilah *e-learning*. Pemanfaatan *E-learning* dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik [1]. Dalam pembelajaran menggunakan *e-learning* akan mampu memfasilitasi, menghubungkan dan membangun komunikasi antara pendidik dan peserta didik yang secara fisik terpisah, sehingga pendidik dan peserta didik dapat berinteraksi dimanapun dan kapan saja.

Pada awal 2020, Dunia dilanda pandemic Covid-19. Kondisi tersebut membuat kontak fisik antar individu sangat dibatasi. Hal ini sangat berdampak kepada seluruh segi kehidupan manusia termasuk dari segi Pendidikan. Pemerintah melalui Kemendikbud telah membuat kebijakan pembelajaran tatap muka di sekolah tidak dilaksanakan maupun bagi perguruan tinggi di kampus untuk sementara waktu. Hal ini menuntut institusi pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah atau pembelajaran secara daring demi pencegahan penyebaran Covid-19. Pemanfaatan teknologi informasi akan menjadi alternatif bagi dunia pendidikan atau institusi Pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran secara online dari rumah. Pemanfaatan teknologi informasi berupa *e-learning* dapat menggantikan pembelajaran tatap muka yang seharusnya dilaksanakan di dalam kelas.

Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) adalah salah satu perguruan tinggi yang mengimplementasikan *E-learning* selama masa pandemi Covid-19 melalui aplikasi *Learning Management System (LMS)* yang disebut Sistem Kuliah *Online (Sikuli)*. Keadaan pada masa Pandemi Covid-19 menuntut UMRI untuk dapat merespon dengan cepat dan segera dapat beradaptasi dengan kondisi kenormalan baru (*new normal*). Terhitung Sejak Maret 2020, UMRI membuat kebijakan cepat untuk mengantisipasi penyebaran virus covid-19 di lingkungan kampus berupa pelaksanaan kegiatan akademik dan seluruh pelayanan akademik di dalam jaringan dan menggunakan Teknologi Informasi. Diantaranya Sikuli, Sistem ini memfasilitasi perkuliahan yang dilaksanakan oleh dosen seperti pencatatan kehadiran, berbagi materi, ruang untuk diskusi, hingga komunikasi antar Dosen dan Mahasiswa. Sikuli yaitu sistem informasi yang dikembangkan untuk dapat membantu proses belajar mengajar antara dosen dan mahasiswa sehingga dapat membantu mahasiswa menjadi lebih mudah dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya Sikuli dosen dan mahasiswa memungkinkan untuk berkomunikasi dengan memanfaatkan internet sehingga dosen dapat memberikan materi perkuliahan, baik berupa file, video, maupun tulisan (teks). Selain itu Sikuli juga memfasilitasi ruang diskusi untuk mahasiswa dan dosen dalam proses belajar mengajar.

Sikuli dikembangkan secara mandiri dan menyesuaikan dengan budaya individu yang ada di Umri. Hal ini tentunya akan memberikan pengalaman yang baru baru individu-individu di Umri dalam melaksanakan pembelajaran secara *online*. Berbeda dengan LMS pada umumnya, jika terdapat kendala maka akan sulit menemukan solusi dari kendala yang dihadapi, hal ini akan berpengaruh besar dari hasil sosialisasi yang dilakukan. Dalam pemanfaatannya, terdapat beberapa kendala dan hambatan yang ditemukan, diataranya terjadinya *server down* di jam-jam tertentu, fitur yang masih *error*, dan alur sistem yang berubah. Selain itu adapun yang menjadi keluhan mahasiswa yaitu tidak adanya notifikasi sehingga jika ada jadwal yang update mahasiswa tidak dapat mengetahuinya secara langsung, hal ini yang banyak membuat mahasiswa telat absensi pada mata kuliah yang di ambil. Hal ini tentunya akan menjadi kendala dalam penerimaan Sikuli kedepannya.

Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi penerapan *e-learning* diperguruan tinggi diantaranya penerimaan mahasiswa dan dosen, pengelolaan perguruan tinggi, dan teknologi pendukung *e-learning*. Penerimaan mahasiswa dan dosen berkaitan dengan bagaimana *e-learning* dapat membantu mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran. Faktor pengelolaan perguruan tinggi berkaitan dengan bagaimana perguruan tinggi mampu menyediakan teknologi, tim pengembang teknologi dan tata kelola teknologi yang digunakan untuk pengembangan *e-learning*. Sedangkan faktor teknologi berkaitan dengan keterbaruan teknologi, kemudahan implementasi dan fitur pendukung yang dimiliki teknologi tersebut. Kajian tentang penerimaan teknologi merupakan salah satu aspek untuk memberikan pelayanan berupa kepuasan pengguna terhadap teknologi[2]. Kajian tentang penerimaan teknologi bukanlah kajian yang baru, melainkan kajian yang masih populer dilaksanakan hingga saat ini[3, 4].

Technology acceptance model (TAM) merupakan salah satu model penerimaan pengguna yang digunakan untuk mengukur tingkat penerimaan pengguna (*user acceptance*) terhadap implementasi teknologi informasi. Menurut Davis [5], TAM adalah evolusi dan pengembangan dari model penerimaan TRA yang dikembangkan oleh Ajzen pada tahun 1980[6]. Model TAM diadopsi dari teori psikologis, yang menjelaskan tentang perilaku pengguna dalam penggunaan sistem atau teknologi berdasarkan kepada kepercayaan atau keyakinan (*belief*) pengguna, sikap (*attitude*) pengguna, keinginan (*intention*) pengguna, dan perilaku sosial pengguna dan hubungan/relasi antar pengguna (*User behavior relationship*). Tujuan utama TAM yaitu untuk menyelidiki dasar yang memberikan pengaruh pada faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap, dan tujuan pengguna [7]. Davis [5] mengembangkan model TAM untuk mengidentifikasi faktor penerimaan pengguna terhadap beberapa bentuk implementasi teknologi berdasarkan dua faktor pendukung, yaitu:

a) *Perceived Usefulness (PU)*

Secara definisi, *perceived usefulness* berupa persepsi pengguna terhadap manfaat yang dirasakan pengguna dalam penggunaan sistem atau teknologi untuk membantu peningkatan kualitas/performansi kinerja. Berdasarkan dari definisi tersebut, *perceived usefulness* memberikan penilaian tingkat penerimaan pengguna berdasarkan manfaat, yaitu adanya keyakinan dari pengguna bahwa penggunaan sistem atau teknologi akan bermanfaat dalam memberikan hasil kerja dan kualitas yang lebih baik. Karakteristik yang dilihat dari *perceived usefulness* adalah karakteristik dari sistem atau teknologi, yang merupakan parameter acuan yang berasal dari luar sistem ataupun teknologi yang bersangkutan, atau dalam hal ini persepsi dari pengguna, yaitu efisiensi dan efektifitas dalam melaksanakan pekerjaan[8].

b) *Perceived Ease of Use (PEOU)*

Perceived ease of use (PEOU) menunjukkan bahwa persepsi pengguna dalam penerimaan implementasi sebuah sistem informasi atau teknologi baru diukur dari tingkat kemudahan penggunaan sistem atau operasional penggunaan. Dari definisi ini, faktor *Perceived ease of use* memperlihatkan bahwa penilaian teknologi berlandaskan kemudahan operasional bagi pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik yang dijadikan fokus utama yaitu karakteristik intrinsik, merupakan karakteristik yang ada pada sistem atau teknologi tersebut. Persepsi pengguna yang menjadi tolak ukur dalam variabel *Perceived ease of use* adalah pada faktor kemudahan untuk dapat dipelajari (*easy to learn*), kemudahan dalam penggunaan sistem (*easy to use*), dan fleksibilitas dalam penggunaan [8]. Sehingga yang diukur lebih diarahkan pada persepsi atau keyakinan pengguna bahwa untuk mempelajari dan menggunakan sistem atau teknologi hanya membutuhkan usaha sedikit.

Penelitian ini akan menyelidiki faktor-faktor apa saja yang akan mempengaruhi implementasi e-learning di Umri yang disebut Sikuli menggunakan TAM? Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah dapat untuk mengetahui, Apa saja factor-faktor yang dapat mendukung penerimaan mahasiswa Umri terhadap implementasi Sikuli sebagai media pembelajaran online di Universitas Muhammadiyah Riau. Adapun kontribusi penelitian yang diharapkan pada penelitian ini yaitu Bagi Umri, membantu Umri dalam membuat kebijakan terkait implementasi Sikuli sehingga pemanfaatannya lebih efektif dalam proses pembelajaran secara *online*. Bagi Institusi Pendidikan pada umumnya, dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai praktik baik dalam implementasi *e-learning* kedepannya, sehingga kebutuhan pembelajaran secara online yang dilakukan pada masa pandemic Covid-19 ini tidak lagi menjadi hambatan bagi mahasiswa dan dosen. Bagi mahasiswa, penelitian ini akan memberikan masukan bagi mahasiswa dalam beradaptasi dengan penggunaan Sikuli sebagai media pembelajaran secara online, sehingga kompetensi dan nilai akademik mahasiswa dapat terjadi peningkatan. Bagi Keilmuan, hasil penelitian ini dapat menjadi model baru dalam mengukur efektivitas penggunaan media pembelajaran online di perguruan tinggi sehingga dapat memperkaya keilmuan penerimaan teknologi di sebuah organisasi.

2. METODE PENELITIAN

terdapat beberapa metode yang mendukung pelaksanaan penelitian ini diantaranya, Pertama, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian yang disebut Kuesioner. Sehingga data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu data original hasil pengumpulan dari kuesioner penelitian. Kuesioner penelitian disebar, dipantau sesuai kebutuhan penelitian dan direkap untuk dilakukan tahapan berikutnya, yaitu pengolahan data penelitian. Kedua, Pengolahan data menggunakan *Software* pengolahan data SPSS versi terbaru, *Microsoft word* dan *excel*, dan *software* lainnya yang dianggap perlu dalam proses pengolahan data. Ketiga, metode penarikan kesimpulan penelitian ini adalah penarikan kesimpulan secara dedukti. Keempat, Adapun tempat penelitian ini yaitu di Kampus Universitas Muhammadiyah Riau (Umri), Pekanbaru. Umri merupakan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh pimpinan wilayah muhammadiyah riau untuk melaksanakan pendidikan akademik dan profesional dari berbagai bidang ilmu. Sebagai perguruan tinggi, pelaksanaan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan focus utama kegiatan yang dilakukan di Umri. Umri terdiri dari 8 Fakultas yang tersebar kedalam 26 program studi.

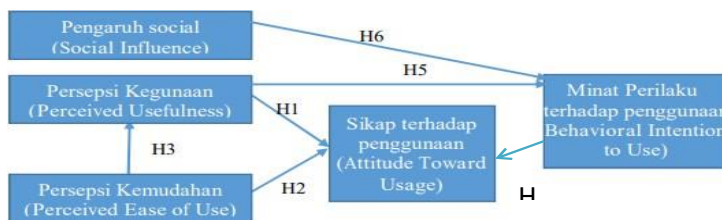
Untuk mendukung penelitian, maka dikembangkan sebuah kerangka berfikir penelitian yang disusun berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan. Berikut beberapa hasil ekstraksi penelitian terdahulu yang dilakukan untuk mendukung model yang akan digunakan pada penelitian ini:

Tabel 1. Kajian Penelitian Terdahulu

No	Author	Year	Title	Model	Variable
1	Mostafa Al-Emran & Timothy Teo[9]	2019	Do knowledge acquisition and knowledge sharing really affect e-learning adoption? An empirical study	TAM dan tambahan variabel	Knowledge Acquisition, Knowledge, Sharing
2	Olumide Olasimbo Jaiyeoba and Jane Iloanya[10]	2019	E-learning in tertiary institutions in Botswana: apathy to adoption	TAM dan tambahan variabel	Perceived Web-Based Privacy, Learners Attitude, Policy Makers engagement of Industry
3	Hang Lee , Ruey-Shan Guo, and Chialin Chen[11]	2021	E-Learning in the Postpandemic Era: A Case Study in Taiwan	TAM dan tambahan variabel	IV : Student Attitudes about the activities, Student Interactive Collaboration, Confirmation Moderate : Instructure characteristic, Student Technical Cmpetency, Technical Environment, Student Effectiveness of content
4	Ayyub Patel Quadri et., al[12]	2021	E-Learning Services to Achieve Sustainable Learning and Academic Performance: An Empirical Study	TAM + Delon McLean	IV : Information Quality, System Quality, Institutional Quality DV : Academic Performance
5	Said A. Salloum et., al[13]	2017	Exploring Students' Acceptance of E-learning through the Development of a Comprehensive Technology Acceptance Model	TAM Extended dengan Faktor Eksternal	System Characteristic : System quality, content quality, Information Quality Individual Factors : Computer Self Efficacy, Subject Norm,

					Enjoyment, Accecibility, Computer Playfulness
6	Hanh Thi Hai Nguyen[14]	2020	Factors Influencing Students' Intention to Use E-learning System	TAM	Computer Self Efficacy, Subject Norm, Enjoyment, Accecibility, Computer Playfulness
7	Lillian-Yee-Kiaw Wang et., al[15]	2019	Usability factors predicting continuance of intentiontouse cloud e-learning application	TAM TPB	Variable tetap
8	Waleed Mugahed Al-Rahmi et., al[16]	2018	A model of factors affecting learning performance through the use of social media in Malaysian higher education	TAM & Constructivism Theory	Interaction with peers, interaction with lecturer, Social media use, active collaborative learning
9	Marco Aurélio de Souza, et., al.[17]	2020	An exploration of eLearning adoption in the educational ecosystem	TAM dengan konsep ecosystem	Information control, adoptioncost, efficiency, sense of belonging, convience, complementary
10	Hashem Alshurafat et., al.[18]	2021	Factors affecting online accounting education during the COVID-19 pandemic: an integrated perspective of social capital theory, the theory of reasoned action and the technology acceptance model	Social Trust, Subjective Norm	ocial capital theory (SCT), the theory of reasoned action (TRA), and the technology acceptance model (TAM)
11	Ju-Choel Choi, Changsoo Song[19]	2020	Factors explaining why some citizens engage in E-participation, while others do not	Individual social capital	membandingkan antara user dan non user
12	Maria Tsourela, Dafni-Maria Nerantzaki[20]	2020	An Internet of Things (IoT) Acceptance Model. Assessing Consumer's Behavior toward IoT Products and Applications	User Character, Cyber Resilience, Cognitive Instrumentals, Social Influence, Trust	Model baru untuk mengukur kesuksesan adopsi internet Model Rujukan
13	Zhen Shao[21]	2017	Examining the Impact Mechanism of Social Psychological Motivationon Individuals' Continuance Intention of MOOCs The Moderating Effect of Gender	Individual Factor, Social Factor	Model dasar penggabungan TAM dan sosial
14	Preeti Virdi, Arti D. Kalro and Dinesh Sharma[22]	2019	Consumer acceptance of social recommender systems in India	Social Gratification, Self Gratification, Information Gratification	Sistem rekomendasi
15	Gracia Maria Lanza Castillo, Alejandra Engler, Meike Wollni[23]	2021	Planned behavior and social capital: Understanding farmers' behavior toward pressurized irrigation technologies	Institusional trust, Membership, Networking	Sistem irigasi pertanian dengan teknologi baru
16	Tung-Ching Lin, Shiu-Li Huang2, Shun-Chi Chiang[24]	2018	User Resistance to the Implementation of Information Systems: A Psychological Contract Breach Perspective	Reneging, Incngrunce,	Persepsi psikologis yang kontrak provider

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan pada Tabel 1., maka ditetapkan model yang digunakan untuk penelitian ini adalah TAM. *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan salah satu model penerimaan teknologi yang digunakan untuk mengkaji dan memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengguna dalam penggunaan teknologi informasi, model ini pertama kali diperkenalkan oleh Fred Davis pada tahun 1986. Adapun TAM memiliki tujuan untuk menganalisis dan memprediksi tingkat penerimaan (*acceptance*) pengguna terhadap implementasi suatu sistem informasi. TAM terdiri dari basis teoritis untuk yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi di suatu organisasi. Pada hakekatnya, TAM ini akan menjelaskan keterkaitan sebab akibat antara keyakinan dan perilaku pengguna, tujuan/keperluan pengguna, dan penggunaan aktual dari pengguna/user pada suatu sistem informasi. Berikut ini adalah kerangka pemikiran yang digunakan untuk penelitian :



Gambar 1. Model Penelitian[5]

Berdasarkan Gambar 1., dapat dijelaskan bahwa hipotesis penelitian ini dikembangkan pada penjelasan berikut ini :

- H1: Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) berpengaruh positif terhadap Sikap penggunaan teknologi (*Attitude Toward Usage*) Sikuli oleh mahasiswa
- H2: Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh positif terhadap penggunaan teknologi (*Attitude Toward Usage*) Sikuli oleh mahasiswa
- H3: Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh positif terhadap Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) Sikuli oleh mahasiswa
- H4: Sikap terhadap penggunaan teknologi (*Attitude Toward Usage*) berpengaruh positif terhadap Minat perilaku penggunaan (*Behavioral Intention to use*) Sikuli oleh mahasiswa
- H5: Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) berpengaruh positif terhadap Minat perilaku penggunaan (*Behavioral Intention to use*) Sikuli oleh mahasiswa
- H6: Pengaruh Sosial (*Social Influence*) berpengaruh positif terhadap Minat perilaku untuk menggunakan (*Behavioral Intention to Use*) Sikuli oleh mahasiswa

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian terhadap kuesioner perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dari setiap atribut yang menjadi pertanyaan. Pengujian dilakukan dengan uji validitas dan uji reabilitas. Berikut ini adalah hasil yang didapatkan dari hasil uji validitas dan reabilitas tersebut:

3.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan melihat nilai korelasi *Product Moment (Pearson)* pada masing-masing variabel. Digunakannya korelasi Pearson karena dengan menggunakan korelasi tersebut dapat menunjukkan tiap item dari pertanyaan mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap. Berikut ini merupakan hasil pengujian validitas masing-masing variabel yang telah dilakukan:

Hasil Uji Validitas pada Instrumen Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)

Berikut ini adalah hasil uji validitas untuk pertanyaan yang ada pada variabel Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen *Perceived Usefulness*

Indikator	Koefisien Relasi	r tabel	Keterangan
PU1	0,821**	0,195	Valid
PU2	0,804**	0,195	Valid
PU3	0,804**	0,195	Valid
PU4	0,807**	0,195	Valid
PU5	0,811**	0,195	Valid
PU6	0,710**	0,195	Valid

Berdasarkan perhitungan olah data *Bivariate Pearson Correlation* Tabel 2, maka dapat diketahui ke 6 item pengukur pada variabel *Perceived Usefulness* adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari koefisien relasi semua item pertanyaan lebih besar dari r tabel (0,195).

Hasil Uji Validitas pada Instrumen Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*)

Berikut ini adalah hasil uji validitas untuk pertanyaan yang ada pada variabel Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen *Perceived Ease of Use*

Indikator	Kofesien Relasi	r tabel	Keterangan
PEOUI	0,777**	0,195	Valid
PEOUI	0,802**	0,195	Valid
PEOUI	0,815**	0,195	Valid
PEOUI	0,874**	0,195	Valid
PEOUI	0,797**	0,195	Valid

PEOUI	0,805**	0,195	Valid
-------	---------	-------	-------

Berdasarkan perhitungan olah data Bivariate *Pearson Correlation* Tabel 3., dapat diketahui ke 6 item pengukur pada variabel *Perceived Ease of Use* adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari koefisien relasi semua item pertanyaan lebih besar dari r tabel (0,195).

Hasil Uji Validitas pada Instrumen Sifat terhadap penggunaan (*Attitude Toward Usage*)

Berikut ini adalah hasil uji validitas untuk pertanyaan yang ada pada variabel *Attitude Toward Usage* (Sifat terhadap penggunaan)

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen *Attitude Toward Usage*

Indikator	Koefisien Relasi	r tabel	Keterangan
ATU1	0,820**	0,195	Valid
ATU2	0,861**	0,195	Valid
ATU3	0,859**	0,195	Valid
ATU4	0,837**	0,195	Valid
ATU5	0,911**	0,195	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan olah data *Bivariate Pearson Correlation* Tabel 4, dapat diketahui ke 5 item pengukur pada variabel *Attitude Toward Usage* adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari koefisien relasi semua item pertanyaan lebih besar dari r tabel (0,195).

Hasil Uji Validitas pada Instrumen Pengaruh Sosial (*Social Influence*)

Berikut ini adalah hasil uji validitas untuk pertanyaan yang ada pada variabel *Social Influence* (Pengaruh Sosial)

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen *Social Influence*

Indikator	Kofesien relasi	r tabel	Keterangan
S11	0,691**	0,195	Valid
S12	0,710**	0,195	Valid
S13	0,685**	0,195	Valid
S14	0,686**	0,195	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan olah data *Bivariate Pearson Correlation* yang ada pada Tabel 5., terlihat bahwa ke 4 item pengukur yang terdapat pada variabel *Social Influence* adalah berupa valid. Hal ini terlihat dari hasil koefisien relasi yang dihasilkan olah data yaitu semua item pertanyaan lebih besar dari r tabel (0,195).

Hasil Uji Validitas pada Instrumen Minat Perilaku terhadap penggunaan (*Behavioral Intention to Use*)

Berikut ini adalah hasil uji validitas untuk pertanyaan yang ada pada variabel Minat Perilaku terhadap penggunaan (*Behavioral Intention to Use*)

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen *Behavioral Intention to Use*

Indikator	Kofesien Relasi	R tabel	Keterangan
B11	0,853**	0,195	Valid
B12	0,887**	0,195	Valid
B13	0,836**	0,195	Valid
B14	0,909**	0,195	Valid

Berdasarkan perhitungan olah data *Bivariate Pearson Correlation* pada Tabel 6, dapat diketahui ke 4 item pengukur pada variabel *Behavioral Intention to Use* adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari koefisien relasi semua item pertanyaan lebih besar dari r tabel (0,195).

Berdasarkan Uji Validitas yang telah dilakukan untuk kelima variabel yang diteliti, didapatkan bahwa hasil semua variabel yang digunakan pada penelitian ini menghasilkan hasil olahan data yang Valid sehingga variabel ini dapat digunakan untuk instrument penelitian.

3.2. Uji Reliabilitas

Untuk mengukur tingkat reabilitas instrument maka dilakukan Uji reliabilitas instrumen. Dalam penelitian ini uji tersebut dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Adapun Hasil uji reliabilitas instrumen dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Uji Reabilitas

<i>Perceived Usefulness</i> (Persepsi Kegunaan)	<i>Croanbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
	0,877	6
	<i>Croanbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>

Perceived Ease of Use (Persepsi Kemudahan)	0,894	6
Attitude Toward Usage (Sifat terhadap penggunaan)	Croanbach's Alpha	N of items
	0,907	5
Social Influence (Pengaruh Sosial)	Croanbach's Alpha	N of items
	0,625	4
Behavioral Intention to Use	Croanbach's Alpha	N of items
	0,884	4

Berdasarkan Tabel 7., Hasil uji reabilitas instrument pertanyaan kuesioner pada penelitian ini menunjukkan nilai diatas batas standar reabilitas. Adapun ambang batas nilai reabilitasnya adalah 0.6, dan hasil uji reabilitas yang dilakukan memberikan hasil diatas nilai ambang batas. Dengan demikian pertanyaan kuesioner yang digunakan untuk penelitian ini sudah sangat realibel.

3.3. Analisis data

Hipotesis pada penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan yang signifikan dan positif antara variabel independen dan variabel dependen pada model TAM yang digunakan. Berikut ini adalah hasil analisis hubungan antar variabel yang telah diteliti dan memberikan hasil sebagai berikut ini:

Hubungan pada dimensi Attitude Toward Usage dengan Perceived Usefulness (H1)

Berikut ini hasil analisis hubungan antara dimensi Attitude Toward Usage dengan Perceived Usefulness (H1) yang didapatkan dari hasil penelitian:

Tabel 8. Hasil Hipotesis 1

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	8.143	1.740		4.680
	PU	.640	.050	.794	12.920

a. Dependent Variable: ATU

Berdasarkan Tabel 8., Uji signifikan dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh nyata (signifikan) antara dimensi Attitude Toward Usage dengan Perceived Usefulness (H1), sehingga dari output diatas dapat dilihat hasil nilai t hitung yaitu sebesar 12.920 dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, artinya pada hipotesis 1 maka Ho ditolak dan H1 diterima, sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan antara keduanya. Persepsi kegunaan yang ditawarkan suatu teknologi akan mempengaruhi sikap penerimaan atau penolakan seseorang dalam menggunakan suatu teknologi (Perceived Usefulness mempengaruhi Attitude Towards Usage).

Hubungan dimensi Attitude Toward Usage dengan Perceived Ease Of Use (H2).

Berikut ini hasil analisis hubungan antara dimensi Attitude Toward Usage dengan Perceived Ease Of Use (H2) yang didapatkan dari hasil penelitian

Tabel 9. Hasil Hipotesis 2

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	4.587	1.990		2.305
	PEOU	.701	.054	.797	13.060

a. Dependent Variable: ATU

Berdasarkan Tabel 9., nilai hasil Uji signifikan dengan uji t menghasilkan yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh nyata (signifikan) antara dimensi Attitude Toward Usage dengan Perceived Ease Of Use (H2), sehingga dari output diatas dapat dilihat nilai hasil t hitung yaitu sebesar 13.060 dan dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, sehingga hipotesis 2 maka Ho ditolak dan H1 yang diterima, yang dapat dikatakan terdapat hubungan antara keduanya.

Hubungan dimensi Perceived Usefulness dengan Perceived Ease of Use (H3)

Berikut ini hasil analisis hubungan antara dimensi Perceived Usefulness dengan Perceived Ease of Use (H3) yang didapatkan dari hasil penelitian

Tabel 10. Hasil Hipotesis 3

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	6.642	2.923		2.272
	PEOU	.763	.079	.699	9.679

a. Dependent Variable: PU

Berdasarkan Tabel 10., Uji signifikan dengan nilai uji t adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara dimensi Perceived Usefulness dengan dimensi Perceived Ease of Use (H3), sehingga dari output diatas dapat dilihat nilai t hitung sebesar 9.679 dengan signifikansi $0,00 < 0,05$, maka Ho ditolak dan H1 diterima, yang dapat

dikatakan terdapat hubungan antara keduanya. Dalam penelitian ini terbukti adanya hubungan antara persepsi kemudahan dengan persepsi kegunaan (*Perceived Ease of Use* mempengaruhi *Perceived Usefulness*). Hal ini disebabkan oleh suatu sistem yang menawarkan kemudahan selalu memberikan hasil yang berguna untuk bisa meningkatkan efisien dan efektivitas dalam melakukan kegiatan administrasi akademik mahasiswa.

Hubungan dimensi Behavioral Intention dengan Attitude Toward Usage (H4)

Berikut ini hasil analisis hubungan antara dimensi *Behavioral Intention* dengan *Attitude Toward Usage (H4)* yang didapatkan dari hasil penelitian

Tabel 11. Hasil Hipotesis 4

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.609	1.491		3.090	.003
	ATU	.643	.049	.800	13.216	.000
a. Dependent Variable: BI						

Berdasarkan Tabel 11., Uji signifikan dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh nyata (signifikan) antara dimensi *Attitude Toward Usage* dengan *Perceived Usefulness (H1)*, sehingga dari output diatas dapat dilihat nilai hasil t hitung yaitu sebesar 13.216 dengan nilai signifikansi sebesar $0,03 < 0,05$, dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan antara keduanya.

Hubungan dimensi Behavioral Intention dengan Perceived Usefulness (H5)

Berikut ini hasil analisis hubungan antara dimensi *Behavioral Intention* dengan *Perceived Usefulness (H5)* yang didapatkan dari hasil penelitian

Tabel 12. Hasil Hipotesis 5

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.104	1.499		4.738	.000
	PU	.490	.043	.758	11.487	.000
a. Dependent Variable: BI						

Berdasarkan Tabel 12., hasil Uji signifikan dengan uji nilai t adalah untuk mengetahui besar pengaruh nyata (signifikan) antara dimensi *Behavioral Intention* dengan *Perceived Usefulness (H5)*, pada akhirnya dari output diatas dapat dilihat nilai t hitung sebesar 11.487 dengan signifikansi $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang dapat dikatakan terdapat hubungan antara keduanya.

Hubungan dimensi Behavioral Intention dengan Social Influence (H6)

Berikut ini hasil analisis hubungan antara dimensi *Behavioral Intention* dengan *Social Influence (H6)* yang didapatkan dari hasil penelitian

Tabel 13. Hasil Hipotesis 6

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	14.862	1.490		9.972	.000
	SI	.473	.075	.539	6.337	.000
a. Dependent Variable: BI						

Berdasarkan Tabel 13., Uji signifikan dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh nyata (signifikan) antara dimensi *Behavioral Intention* dengan *Social influence (H5)*, sehingga dari output diatas dapat dilihat nilai t hitung sebesar 6.337 dengan signifikansi $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang dapat dikatakan terdapat hubungan antara keduanya. Dalam penelitian ini terbukti bahwa pengaruh sosial mempengaruhi keinginan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan teknologi (*Social Influence* tidak mempengaruhi *Behavioral Intention to Use*)

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terkait hubungan antar variabel yang telah dilakukan maka didapatkan hasil penelitian, Pertama, Pada variabel *Perceived Usefulness*, nilai *extraction* yang memiliki nilai cukup rendah adalah atribut PU6 (Kerugian Penggunaan) sebesar 0,534, sedangkan untuk kontribusi yang terbesar pada indikator PU5 (Keuntungan Penggunaan) adalah sebesar 0,693. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengguna Sikuli Memiliki kesadaran tentang keuntungan dalam penggunaan Sikuli. Kedua, Pada variabel *Perceived Ease of Use*, nilai *extraction* yang memiliki nilai cukup rendah adalah atribut EU6 (Sistem yang Fleksibel) sebesar 0,667. Sedangkan nilai kontribusi terbesar yang dihasilkan pada indikator EU4 (Mudah Dipahami) dengan nilai sebesar 0,785. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aplikasi Sikuli Mudah di pahami karena memiliki kontribusi terbesar dalam hal mudah di pahami. Ketiga, Pada variabel *Attitude Toward of Usage*, nilai *extraction* yang cukup rendah yaitu atribut ATU1 (Sifat Awal Pengguna) sebesar 0,593, sedangkan kontribusi terbesar pada indikator ATU5

(Kenyanaman Menggunakan Sistem Secara Keseluruhan) sebesar 0,803. Dari itu Sikuli Dikatakan bahwa pengguna memiliki kenyanaman menggunakan sistem secara keseluruhan. Keempat, Pada variabel *Social Influence*, nilai *extraction* yang cukup rendah yaitu atribut SI4 (Sadar Konsekuensi) sebesar 0,679, sedangkan kontribusi terbesar pada indikator SI3 (Penggunaan Dengan Keinginan Institusi) sebesar 0,819. Dalam hal ini penggunaan dengan keinginan institusi pada penggunaan Sikuli memiliki kontribusi besar. Kelima, Pada variabel *Behavior Intention*, nilai *extraction* yang cukup rendah yaitu atribut BI3 (Kesadaran bahwa sistem penting) sebesar 0,567, sedangkan kontribusi terbesar pada indikator BI2 (Sistem yang layak) sebesar 0,806. Dalam hal ini Sikuli dapat dikatakan bahwa sistem yang layak terpenuhi.

4. KESIMPULAN

Hasil analisis membuktikan kalau *Perceived Usefulness* mempengaruhi positif kepada *Attitude Towards Usage* dalam pemanfaatan Sikuli maka hipotesis 1 dapat diterima. Persepsi manfaat yang di tawarkan sesuatu teknologi akan mempengaruhi perilaku penerimaan ataupun perlawanan seorang dalam pemanfaatan sesuatu teknologi (*Perceived Usefulness* Pengaruhi *Attitude Towards Usage*). Hasil analisis pada penelitian memperlihatkan bahwa *Perceived Ease of Use* memberikan pengaruh positif terhadap *Attitude Towards Usage* dalam penerimaan Sikuli dengan demikian hipotesis 2 dapat diterima. Hasil Penelitian ini menunjukkan adanya Hubungan antara persepsi kemudahan dan sikap penerimaan teknologi atau penerimaan oleh individu terhadap penggunaan sistem atau teknologi (*Perceived Ease Of Use* Mempengaruhi *Attitude Towards Usage*). Hasil dari analisis penelitian memperlihatkan bahwa *Perceived Ease of Use* memberikan pengaruh positif terhadap *Perceived Usefulness* dalam penggunaan Sikuli oleh mahasiswa sehingga hipotesis 3 dapat diterima. Hal ini sejalan dengan makna suatu sistem yang menawarkan kemudahan dalam penggunaannya akan selalu memberikan hasil yang bermanfaat sehingga dapat meningkatkan efisien dan efektivitas dalam setiap kegiatan yang dilakukan, dalam hal ini adalah kegiatan akademik. Pada sisi lain, Hasil analisis memperlihatkan bahwa *Attitude Towards Usage* memberikan pengaruh yang positif terhadap *Behavioral Intention to Use* dalam penggunaan Sikuli oleh mahasiswa, dengan kata lain hipotesis 4 dapat diterima. Artinya, Sikap penerimaan seseorang terhadap suatu teknologi akan memberikan pengaruh berupa keinginan seseorang untuk menggunakan teknologi tersebut (*Attitude Towards Usage* berpengaruh terhadap *Behavioral Intention to Use*). Hasil analisis berikutnya menunjukkan bahwa *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention to Use* dalam penggunaan Sikuli oleh mahasiswa sehingga hipotesis 5 dapat diterima. Hasil analisis penelitian memperlihatkan bahwa *Social Influence* memberikan pengaruh positif terhadap *Behavioral Intention to Use* pada penggunaan Sikuli oleh mahasiswa, dengan kesimpulan hipotesis 6 dapat diterima. Pada penelitian ini dapat dibuktikan bahwa pengaruh sosial dapat mempengaruhi keinginan seseorang untuk mengimplementasikan atau menggunakan teknologi (*Social Influence* tidak mempengaruhi *Behavioral Intention to Use*). Penelitian ini juga memiliki keterbatasan yang dapat diperbaiki untuk penelitian akan datang, terdapat beberapa masukan yang dapat diberikan untuk penelitian yang akan datang. Pertama, Penelitian dapat dilakukan menggunakan metode penerimaan pengguna yang lebih kompleks sehingga didapatkan faktor spesifik yang mempengaruhi penerimaan Mahasiswa terhadap Sikuli. Kedua, Penelitian dapat menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan masukan dari pihak-pihak pengambil keputusan yang ada di Umri. Ketiga, Sample yang digunakan dapat menggunakan sampel dari populasi yang lebih besar untuk dapat memberikan hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sara, K., F.L. Witi, and A. Mude, *Implementasi E-Learning Berbasis Moodle di Masa Pandemi Covid 19*. Journal Of Administration And Educational Management (Alignment), 2020. **3**(2): p. 181-189.
2. Diansyah, R., E. Arribe, and A.M. Zhakiyah, *Analisis Pengaruh Customer Satisfaction Terhadap E-Service Quality Berdasarkan E-Customer Loyalty Pada Website Tokopedia*. Journal of Software Engineering and Information Systems (SEIS), 2021. **1**(1): p. 68-79.
3. Prasetyaningrum, E. and S.A. Hilaliyah, *Analisis Perilaku Adopsi Digital Marketing Pada UMKM Menggunakan Model UTAUT3 di Era New Normal*. Jurnal CoSciTech (Computer Science and Information Technology), 2022. **3**(2): p. 226-233.
4. Fuad, E., R. Hayami, and A. Kharisma, *Evaluasi Usabilitas Website E-Learning Umri Terhadap Mahasiswa Umri Menggunakan Metode Usability Testing*. Jurnal CoSciTech (Computer Science and Information Technology), 2021. **2**(2): p. 74-82.
5. Davis, F.D., *Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology*. MIS quarterly, 1989: p. 319-340.
6. Silva, P., *Davis' technology acceptance model (TAM)(1989)*. Information seeking behavior and technology adoption: Theories and trends, 2015: p. 205-219.
7. Davis, F.D., *Perceived Usefulness, perceived ease of use and user acceptance of Information Technology*, in *MIS Quarterly*. 1989. p. 319-339.
8. Davis, F.D., R.P. Bagozzi, and P.R. Warshaw, *Extrinsic and intrinsic motivation to use computers in the workplace 1*. Journal of applied social psychology, 1992. **22**(14): p. 1111-1132.
9. Al-Emran, M. and T. Teo, *Do knowledge acquisition and knowledge sharing really affect e-learning adoption? An empirical study*. Education and Information Technologies, 2019.
10. Jaiyeoba, O.O. and J. Iloanya, *E-learning in tertiary institutions in Botswana: apathy to adoption*. International Journal of Information and Learning Technology, 2019. **36**(2): p. 157-168.

11. Lee, H., R.-S. Guo, and C. Chen, *E-Learning in the Postpandemic Era: A Case Study in Taiwan*. IEEE Transactions on Engineering Management, 2021.
12. Alam, M.M., et al., *E-learning services to achieve sustainable learning and academic performance: An empirical study. Sustainability (Switzerland), I*. Sustainability (Switzerland), 2021. **13**(5): p. 1-20.
13. Salloum, S.A., et al., *Factors affecting the E-learning acceptance: A case study from UAE*. Education and Information Technologies, 2019. **24**(1): p. 509-530.
14. Nguyen, H.T.H., et al., *Factors Influencing Students' Intention to Use E-learning System: A Case Study Conducted in Vietnam*. International Journal of Emerging Technologies in Learning, 2020. **15**(18): p. 165-182.
15. Wang, L.Y.K., et al., *Usability factors predicting continuance of intention to use cloud e-learning application*. Heliyon, 2019. **5**(6): p. e01788-e01788.
16. Al-Rahmi, W.M., et al., *A model of factors affecting learning performance through the use of social media in Malaysian higher education*. Computers and Education, 2018. **121**: p. 59-72.
17. de Souza Rodrigues, M.A., P. Chimenti, and A.R.R. Nogueira, *An exploration of eLearning adoption in the educational ecosystem*. Vol. 26. 2021: Education and Information Technologies. 585-615.
18. Alshurafat, H., et al., *Factors affecting online accounting education during the COVID-19 pandemic: an integrated perspective of social capital theory, the theory of reasoned action and the technology acceptance model*. Education and Information Technologies, 2021. **26**(6): p. 6995-7013.
19. Choi, J.C. and C. Song, *Factors explaining why some citizens engage in E-participation, while others do not*. Government Information Quarterly, 2020. **37**(4): p. 101524-101524.
20. Tsourela, M. and D.M. Nerantzaki, *An internet of things (Iot) acceptance model. assessing consumer's behavior toward iot products and applications*. Future Internet, 2020. **12**(11): p. 1-23.
21. Dang, Y., et al., *Examining the impacts of mental workload and task-technology fit on user acceptance of the social media search system*. Information Systems Frontiers, 2020. **22**(3): p. 697-718.
22. Viridi, P., A.D. Kalro, and D. Sharma, *Consumer acceptance of social recommender systems in India*. Online Information Review, 2020. **44**(3): p. 723-744.
23. Castillo, G.M.L., A. Engler, and M. Wollni, *Planned behavior and social capital: Understanding farmers' behavior toward pressurized irrigation technologies*. Agricultural Water Management, 2021. **243**(September 2020): p. 106524-106524.
24. Lin, T.C., S.L. Huang, and S.C. Chiang, *User resistance to the implementation of information systems: A psychological contract breach perspective*. Journal of the Association for Information Systems, 2018. **19**(4): p. 306-332.